

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 8 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan pemuda dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di RW 02 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 3 tema yaitu :

1. Kesiapsiagaan pemuda dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dalam kategori baik, seluruh partisipan paham dan mengerti tentang konsep bencana gempa bumi dan tsunami termasuk tindakan apa saja yang harus dilakukan saat bencana, pemuda memiliki pengetahuan yang kurang terhadap jalur evakuasi, yang mana ditandai dengan sebagian besar pemuda mengatakan tidak tersedianya jalur evakuasi di daerah tempat tinggalnya dan sebagian partisipan sudah mempersiapkan tas siaga bencana, mengatakan tidak memiliki kendala dalam mempersiapkan tas siaga bencana dan sebagian lainnya belum mempersiapkan tas siaga bencana.
2. Edukasi mitigasi dan simulasi yang dilakukan bernilai positif sehingga terjadi peningkatan peran pemuda dalam kesiapsiagaan bagi individu, membuat individu paham akan konsep bencana, peran pemuda dalam keluarga dalam kategori siap, dimana terjadi peningkatan kesiapsiagaan keluarga seperti telah menyiapkan tas siaga bencana, titik kumpul, jalur evakuasi, tabungan, nomor darurat, mengetahui tentang jalur evakuasi, titik

kumpul, dan tempat bertemu di luar daerah ketika harus mengungsi dan terjadi peningkatan kesiapsiagaan bencana, dengan peran pemuda di komunitas yang melakukan diskusi untuk merencanakan mengadakan pelatihan, penyuluhan dan simulasi bencana kepada kader agar bisa mengedukasi masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana terutama bencana gempa bumi dan tsunami.

3. Kurangnya sistem peringatan bencana yang ada di RW 02 Kelurahan Pasie Nan Tigo, ditandai dengan tidak adanya sistem peringatan bencana seperti sirine, yang membuat mereka khawatir jika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami. dan sebagian besar partisipan hanya mendapatkan informasi bencana dari orang lain atau dari warga sekitar.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang gambaran kesiapsiagaan pasca edukasi, serta dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penyuluhan terutama yang berkaitan dengan bencana gempa bumi.

### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan karya ilmiah ini menjadi referensi bagi masyarakat tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami sebagai modal awal bagi masyarakat dalam menghadapi bencana.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perhatikan kondisi lingkungan saat melakukan wawancara sehingga tidak mengganggu fokus partisipan. Kemudian diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk membahas tuntas tentang kesiapsiagaan pemuda menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami spesifik pada salah satu tema, menggunakan jumlah partisipan yang lebih banyak serta lebih mengembangkan pertanyaan yang diajukan.

